

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dampak peristiwa kenaikan dan penurunan harga bahan bakar minyak pada tahun 2015 terhadap return tidak normal, harga saham, dan aktivitas volume perdagangan.

Hasil perhitungan rata-rata return tidak normal pada tanggal 30 Desember 2014 menunjukkan hasil yang signifikan sebelum dan sesudah peristiwa meskipun terdapat beberapa hari yang tidak berdampak. Hasil yang signifikan ini menunjukkan bahwa terdapat kandungan dalam peristiwa penurunan harga bahan bakar minyak. Hasil perhitungan menggunakan uji beda terhadap harga dan volume saham sebelum dan sesudah penurunan harga bahan bakar minyak menunjukkan tidak terdapat perbedaan. Hal ini menunjukkan bahwa peristiwa ini tidak mempengaruhi keputusan investor dalam berinvestasi.

Hasil perhitungan rata-rata return tidak normal pada tanggal 16 Januari 2015 menunjukkan hasil yang sangat signifikan sebelum dan sesudah peristiwa. Hasil yang sangat signifikan ini menunjukkan bahwa terdapat kandungan dalam peristiwa penurunan harga bahan bakar minyak. Hasil perhitungan menggunakan uji beda terhadap harga dan volume saham sebelum dan sesudah penurunan harga bahan bakar minyak menunjukkan tidak terdapat perbedaan. Hal ini menunjukkan bahwa peristiwa ini tidak mempengaruhi keputusan investor dalam berinvestasi.

Hasil perhitungan rata-rata return tidak normal pada tanggal 27 Februari 2015 menunjukkan hasil yang tidak signifikan sebelum dan sesudah peristiwa. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan yang menunjukkan bahwa enam hari sebelum peristiwa dan lima hari setelah peristiwa tidak terapat dampak pada return tidak normal. Hasil perhitungan menggunakan uji beda terhadap harga dan volume saham sebelum dan sesudah penurunan harga bahan bakar minyak menunjukkan tidak terdapat perbedaan. Hal ini menunjukkan bahwa peristiwa ini tidak mempengaruhi keputusan investor dalam berinvestasi.

Hasil perhitungan rata-rata return tidak normal pada tanggal 27 Maret 2015 menunjukkan hasil yang tidak signifikan sebelum dan sesudah peristiwa. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan yang menunjukkan bahwa tujuh hari sebelum peristiwa dan enam hari setelah peristiwa tidak terdapat dampak pada return tidak normal. Hasil perhitungan menggunakan uji beda terhadap harga dan volume saham sebelum dan sesudah penurunan harga bahan bakar minyak menunjukkan tidak terdapat perbedaan. Hal ini menunjukkan bahwa peristiwa ini tidak mempengaruhi keputusan investor dalam berinvestasi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini, keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti yaitu tidak dapat menggunakan populasi karena terdapat saham yang tidak aktif sehingga dapat merusak hasil penelitian, efek Januari, hari yang berdekatan antara peristiwa pada tanggal 30 Desember 2014 dan 16 Januari 2015, tidak ada teori mengenai jendela peristiwa sehingga bentrok dengan peristiwa berikutnya.

5.3 Implikasi Penelitian

a. Implikasi Teoritis

Pada penelitian ini belum terdapat teori mengenai jumlah hari periode jendela dan peristiwa, sehingga sulit untuk menentukan jumlah hari periode pengamatan sebelum dan sesudah peristiwa. Sebaiknya peneliti selanjutnya berusaha untuk menemukan teori mengenai jumlah hari periode jendela dan peristiwa sehingga memiliki patokan yang tepat.

b. Implikasi Manajerial

Para investor harus bertindak cepat dalam menghadapi reaksi pasar. Investor harus mengamati perkembangan pasar. Jika terdapat kandungan informasi yang negatif, maka investor sebaiknya melakukan aksi jual untuk menghindari kerugian yang lebih besar. Investor juga harus memperhatikan kondisi perekonomian, sosial, politik suatu negara karena hal tersebut dapat mempengaruhi harga saham.

c. Implikasi Metodologi

Pada penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yang berasal dari Internet. Diharapkan pada penelitian selanjutnya metode pengumpulan data agar menggunakan sumber data yang lebih baik dan akurat misalnya data yang berasal langsung dari Bursa Efek Indonesia atau Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia.

5.4 Saran

Beberapa saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti yaitu peneliti sebaiknya lebih selektif dalam memilih tanggal peristiwa sehingga harinya tidak berdekatan antara peristiwa yang satu dengan peristiwa yang lain. Peneliti sebaiknya tidak melakukan penelitian di bulan Januari karena perusahaan-perusahaan cenderung

melepas saham–saham yang dinilai kurang baik di bulan Desember dan membeli saham dengan kinerja yang baik di bulan Januari sehingga laporan keuangan yang tersaji merupakan investasi perusahaan yang memiliki kinerja yang baik.

